

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi berasal dari kata *method* dan *logos* yang artinya adalah ilmu yang mempelajari cara penelitian, atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *Research* adalah sebuah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.¹

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka bentuk peneliti yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian *study kasus* adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *setting layar* (latar social), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Burhan Bungin dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan, penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas.³ Data dalam penulisan ini ada tiga yaitu pelaksanaan berwirausaha, kemandirian berwirausaha dan cara

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), h.10.

² Muri, Yusuf., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h. 339.

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Indonesia, 2015), h. 55.

berwirausaha santri berdasarkan Etika Bisnis Islam di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci (*key-instrumen*) dalam penelitian. Peneliti yang melakukan observasi, yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya.⁴

Sesuai dengan teori yang dipaparkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa santri yang ikut terjun dalam berwirausaha di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri. Peneliti tertarik (melakukan penelitian di) pondok ini karena letaknya yang strategis, selain itu Pondok ini mempunyai potensi yang strategis untuk berwirausaha termasuk dalam hal jual beli *online*.

Letak Geografis Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo adalah pondok yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Lirboyo. Pondok Pesantren

⁴ Muri, Yusuf., “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h. 332.

Unit Darussalam terletak di Jl. HM Winarto RT/RW 03/01, Kel. Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

Pondok Pesantren Unit Putri Darussalam di dirikan pada tanggal 08 Dzulhijah 1423/20 Februari 2002. Komplek ini resmi menjadi salah satu pondok unit dari Pondok Pesantren Lirboyo dengan nama “ Pondok Pesantren Unit Darussalam”. Nama ini diadopsi dari nama daerah asal KH. A. Mahin Thoha di Magelang, yaitu Kecamatan Salaman.⁵

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesis. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini⁶ yaitu, data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan atau langsung dari sumbernya yaitu santri dan pengasuh Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan prosedur wawancara, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan

⁵ Pondok Pesantren Lirboyo, *Sejarah, Peristiwa, dan Legenda*, (Kediri; Lirboyo Press,2018), h. 150-151.

⁶ Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209.

jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁷ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi kemandirian berwirausaha santri perspektif etika bisnis islam.

Pengumpulan data dengan metode wawancara ini peneliti melakukan dengan pengasuh, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri yang dapat memberikan informasi. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data terkait pelaksanaan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri yang Perspektif Etika Bisnis Islam.

b. Dokumentasi

Analisis data yang Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁸

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini diantaranya peneliti mencatat dan memanfaatkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang mendukung kesempurnaan hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk menjaga data yang telah diperoleh agar tidak hilang, seperti melalui foto-foto kegiatan, demografi, jumlah santri dan sebagainya. Selain itu juga dokumentasi yang diambil dari internet sebagai penunjang kelengkapan data yang diperlukan.

⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.103.

⁸ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK,1996), h. 83.

Dokumentasi yang peneliti dapatkan dari penelitian di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri meliputi dokumen terkait profil pondok pesantren, foto-foto salah satu usaha kantin dan lainnya yang mendukung sebagai pelengkap data penelitian, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.⁹ Jadi analisis data berangkat dari hal yang bersifat khusus dan secara induktif akhirnya mendapat teori, atau berangkat dari cukilan bukti di lapangan kemudian dirumuskan berdasarkan keadaan bukti-bukti khusus yang ada di lapangan dan bukan sebaliknya.¹⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karenanya diperlukan suatu analisa data untuk mengetahui kebenaran dari fakta-fakta yang ada, sehingga di dapat suatu kesimpulan yang benar tentang apa yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan dengan empat cara :

1. Perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetap memerlukan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

⁹ Muhamad. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h.63.

¹⁰ Muri Yusuf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*". Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015. h. 334.

2. Pengecekan atau analisis kasus melalui pengecekan dapat tidaknya ditansfer ke latar lain *Transferability*, ketergantungan pada konteksnya *dependability*, dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya *confirmability*.¹¹
3. Ketekunan pengamatan, hal ini berarti peneliti hendaknya mengamati dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan.
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi anatik dengan rekaman sejawat.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun proposal skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Memilih dan memanfaatkan informan.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

¹¹ Tim Penyiapan Naskah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Skripsi Institut Agama Islam Tribakti Kediri*, (Kediri : Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIT Kediri, 2018), h. 57.

¹² Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 116.

Pada tahap ini, peneliti langsung terjun ke lapangan, membaaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena, peristiwa, dan gejala - gejala yang terjadi.